

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian yang didasarkan pada pandangan positivisme (data yang konkret). Data yang diperoleh berupa angka-angka yang diukur secara statistik untuk tujuan penelitian dan untuk menghasilkan kesimpulan terkait masalah yang sedang diteliti dalam bidang komputasi.⁴⁶

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini merupakan teknik korelasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antar variabel yang terkait. Analisis korelasi membagi variabel ke dalam dua kategori. Variabel independen merujuk pada variabel yang tidak terpengaruh oleh kehadiran variabel lainnya, sedangkan variabel dependen merujuk pada variabel yang dipengaruhi oleh kehadiran variabel lainnya.

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi dan kepercayaan diri siswa.

B. Variabel

Variabel adalah konsep atau struktur yang diselidiki dan kesimpulan yang diambil dari kegiatan penelitian. Variabel berbeda dan dapat memiliki beberapa nilai. Beberapa variabel sangat nyata: usia, jenis kelamin, pendidikan, berat badan, tinggi badan. Namun, ada juga besaran abstrak yang tidak dapat diukur secara langsung. Misalnya, kepuasan kerja, harga diri, dan motivasi kerja.⁴⁷

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta 2018). Hal. 18

⁴⁷Suryani dan Handryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015). Hal. 90

Secara umum, variabel dibagi menjadi empat kategori yaitu variabel bebas dan terikat, variabel intervensi (antara) dan variabel moderator. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel independen merupakan faktor atau variabel yang berdampak pada variabel lain, umumnya dinyatakan dengan lambang X. Dalam penelitian ini, variabel independen:

X₁: Keaktifan dalam kegiatan organisasi PMR

X₂: Keaktifan dalam kegiatan organisasi Pramuka

X₃: Keaktifan dalam kegiatan organisasi OSIS

2. Variabel terikat (*dependent*).

Variabel responsif adalah variabel yang memberikan tanggapan atau reaksi ketika dikombinasikan dengan variabel independen, umumnya ditandai dengan simbol Y. Pada penelitian ini, variabel *dependent* adalah tingkat kepercayaan diri siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Plosoklaten, yang berada di Desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan terdapat ciri-ciri pribadi yang percaya diri pada siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi, selain itu terdapat siswa yang mengikuti dua hingga lebih organisasi dimana setiap organisasi membentuk kepercayaan diri yang berbeda. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian bagi peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan konsep umum yang mencakup subjek/subjek dengan atribut dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti yang

kemudian digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.⁴⁸ Sekaran mendefinisikan populasi sebagai seluruh kelompok orang, peristiwa, atau minat yang ingin dipelajari oleh peneliti.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi penelitian siswa SMA Negeri 1 Plosoklaten dengan spesifikasi yang digunakan adalah siswa yang mengikuti organisasi, dengan pertimbangan sering berinteraksi dengan lingkungan organisasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang diambil sebagai objek penelitian, dimana hasil penelitian dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan populasi. Oleh karena itu, sampel dapat merepresentasikan sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan berbagai teknik dan metode penelitian sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi secara keseluruhan.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota sampel.⁵¹ Selanjutnya, dari teknik tersebut diambil sampel dengan menggunakan perhitungan sampel menurut Slovin.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : populasi

e : prosentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

⁴⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014. Hal 117

⁴⁹Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang manajemen dan Ekonomi*. (Jakarta: Kencana, 2015). Hal. 190

⁵⁰Ibid, hal. 192

⁵¹Lexy J. Moleong. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Remaja Rosdakarya, 1992), Hal. 157

E. Sumber Data

Salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian adalah sumber data. Hal ini karena penggunaan, pemilihan, dan pemahaman terhadap sumber data yang tepat dapat menghasilkan data yang valid. Berikut beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seorang yang menjadi sumber secara langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemberian kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap siswa SMA Negeri 1 Plosoklaten yang telah memenuhi kualifikasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen data siswa, dan data lain yang berhubungan dengan tema penelitian.⁵²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner (pertanyaan) adalah teknik pengumpulan data di mana responden disajikan serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis.⁵³ Menurut Manasse Malo, angket/kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan informasi melalui kuesioner yang diisi oleh responden sendiri.⁵⁴ Jenis survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei tertutup, artinya pilihan jawaban survei terbatas dan responden tidak bebas menanggapi berdasarkan pendapatnya.

⁵² Ibid, Lexy J. Moleong, Hal. 157.

⁵³ Ibid, Sugiyono, hal. 199

⁵⁴Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). Hal. 55

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara peneliti dengan informan secara tatap muka atau melalui media (misal telepon) guna memperoleh data penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali lebih jauh mengenai variabel-variabel penelitian kepada subjek untuk memperkuat hasil penelitian. Wawancara juga dilakukan sebagai langkah awal bagi peneliti untuk menemukan sebuah fenomena yang akan dikaji. Menurut Sugiyono, wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan dimana peneliti berusaha menemukan informasi awal mengenai permasalahan atau fenomena yang terjadi sehingga penelitian dapat menentukan variabel yang akan diteliti lebih jauh.⁵⁶

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵⁷ Observasi juga diartikan sebagai suatu aktivitas pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung di lokasi terhadap keaktifan organisasi dan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Plosoklaten.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati disebut instrumen penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang suatu masalah atau fenomena di lapangan.

⁵⁵Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. (Magelang: StaiaPress, 2018). Hal. 1

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta 2018). Hal. 140

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 231

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yakni kuesioner penelitian. Sukmadianta menyampaikan bahwa kuesioner ialah metode pengumpulan data penelitian tidak langsung, dimana peneliti menanyakan pertanyaan dan responden tidak langsung menjawab. Di sisi lain, Sugiyono mendefinisikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden.⁵⁸

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dan tidak memberi kesempatan kepada responden untuk menyelaskan jawaban yang tertulis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kuisisioner kepercayaan diri dan kuisisioner keaktifan berorganisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai skalanya. Dalam skala ini, variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi indeks variabel, dan indeks variabel ini digunakan sebagai titik awal untuk mengintegrasikan elemen instrumen penelitian, yang dapat berupa kalimat atau pertanyaan.⁵⁹

Tabel 3. 1 Skala Likert

| Bentuk Jawaban | Nilai | |
|---------------------------|-----------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Tidak setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju (STS) | 1 | 5 |

⁵⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. (Magelang: Staia Press, 2018). Hal. 24

⁵⁹ Ni Nyoman Yuliarmi dan AA IN Marhaeni. *Metode Riset Jilid 2*. (Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019). Hal. 11

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri yang dikemukakan dalam teori Lauster yang terdiri dari lima aspek dan disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Kepercayaan Diri

| Aspek | Indikator | Item | | Total |
|--------------------------|--|------------------|--------------------|-------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Keyakinan kemampuan diri | Mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya | 1,2 | 3,4 | 4 |
| Optimis | Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuan | 5,6 | 7,8 | 4 |
| Objektif | Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya | 9,10 | 11,12 | 4 |
| Bertanggung jawab | Sedia untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi | 13,14 | 15,16 | 4 |
| Rasional dan realistis | Analisis terhadap suatu | 17,18 | 19,20 | 4 |

| | | | | |
|-------|--|----|----|----|
| | hal dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan | | | |
| Total | | 10 | 10 | 20 |

2. Skala Keaktifan Berorganisasi

Skala Keaktifan Berorganisasi disusun berdasarkan indikator keaktifan berorganisasi yang dikemukakan dalam teori Ratminto dan Atik Septi Winarsih yang terdiri dari lima aspek yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Keaktifan Organisasi

| Aspek | Indikator | Item | | Total |
|---------------|--|------------------|--------------------|-------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Responsivitas | Tingkat kehadiran dalam pertemuan | 1,2 | 3,4 | 4 |
| Akuntabilitas | Jabatan yang dipegang | 5,6 | 7,8 | 4 |
| Keadaptasian | Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi | 9,10 | 11,12 | 4 |
| Empati | Ketersediaan anggota untuk berkorban | 13,14 | 15,16 | 4 |

| | | | | |
|---------------------------------|---------------------|-------|-------|----|
| Keterbukaan atau transparasi | Motivasi anggota | 17,18 | 19,20 | 4 |
| Total | | 10 | 10 | 20 |

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data statistik inferensial dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics* 26 untuk sistem operasi Windows. Teknik statistik digunakan untuk menganalisis sampel data dan menerapkan hasilnya pada populasi.⁶⁰ Penelitian ini akan menggunakan beberapa jenis analisis data, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linier sederhana.

1. Uji Instrumen

Dalam uji instrumen, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui kelayakan skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji keabsahan menunjukkan bahwa instrumen pengukur memberikan hasil pengukuran yang konsisten dengan tujuan pengukuran atau bahwa pengukuran tersebut benar-benar dilakukan. Keabsahan diperiksa jika variabel yang digunakan dalam penelitian merupakan variabel tersembunyi. Variabel tersembunyi adalah variabel yang tidak dapat dihitung secara langsung. Variabel yang terlihat diperlukan untuk mendapatkan nilai dari variabel tersembunyi. Variabel yang terlihat adalah beberapa konsep yang dapat memberikan petunjuk tentang variabel potensial. Variabel yang terlihat sering disebut indikator. Pada penelitian ini dilakukan uji validasi dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26.0.

⁶⁰ Ibid, Sugiyono. Hal. 209

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilihat dari instrumen yang reliabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel ketika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama dan menghasilkan data yang sama.⁶¹ Purwanto mengatakan reliabilitas merujuk pada akurasi perangkat pengukuran atau akurasi pengukuran. Sebuah peralatan penelitian dianggap dapat diandalkan jika mampu menghasilkan data penelitian yang konsisten. Konsistensi data adalah tanda bahwa peralatan tersebut dapat dipercaya.⁶²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).⁶³

a. Uji normalitas

Pemeriksaan normalitas merupakan suatu metode untuk memastikan apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal yaitu distribusi yang simetris dan terpusat pada modus, mean, serta median. Distribusi yang memperlihatkan pola lonceng pada histogramnya dijelaskan sebagai distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada

⁶¹Op. Cit, Sugiyono. Hal. 207-209.

⁶²Ibid, I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja. Hal. 64

⁶³Sunjoyo, dkk. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 54

suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu.⁶⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi.⁶⁵

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linier sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.⁶⁶ Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terdapatnya gejala heteroskedastitas. Uji yang dilakukan adalah menggunakan uji *Glejser*. Pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi (sig.) antara variabel bebas dengan variabel terikat lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi (sig.) antara variabel bebas dengan terikat lebih kecil dari 0.05, maka terdapat masalah heteroskedastitas.

b. Uji Parsial (Uji T)

⁶⁴ I Wayan Widana. *Uji Persyaratan Analisis*. (Lumajang: Klik Media). 2020. Hal. 47

⁶⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). 2018

⁶⁶ Suyono. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2015. Hal. 5

Menurut Sugiyono, uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”.⁶⁷ Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil juga pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁸

⁶⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). Hal: 206

⁶⁸Syafrida Hani Sahir. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). Hal.